



ANALISIS PERKEMBANGAN TRANSFORMASI EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Oleh :

Mardiana, Nur Fadillah Riska Rismawan, Rejiskan Situmorang
Fakultas Hukum/Universitas Mulawarman

**Dipresentasikan dalam Forum Ilmiah Nusantara pada Seminar Nasional
Atas kolaborasi Balitbangda Prov Kaltim dan Bappeda Prov Kaltim
Balikpapan, 16 November 2022**



Latar Belakang



- Akibat pandemi Covid-19 yang melanda tanah air sejak Maret 2020, ekonomi Indonesia terkhusus Kalimantan Timur (Kaltim) yang berkontraksi di kuartal I 2020 masih berupaya bangkit, terutama agar tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat dan status Indonesia kembali menjadi *upper middle income country* seperti sebelumnya pada 2019 mengingat saat ini, status tersebut turun menjadi *lower middle income country*.
- Pada tahun 2019 tumbuh sebesar 4,74% kemudian mengalami penurunan sebesar 2,85% di tahun 2020. Tingkat pengangguran di Kaltim mengalami kenaikan akibat covid-19 dari yang semula pada tahun 2019 sebesar 5,94% menjadi 6,87% pada tahun 2020 dan menurun pada tahun 2021 menjadi 6,83%. Begitu pula dengan tingkat kemiskinan yang semula pada tahun 2019 sebesar 5,94% menjadi 6,10% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 6,54% (Badan Pusat Statistik Provinsi Kaltim).
- Sehubungan dengan akan berpindahya IKN di Kaltim, hal tersebut akan memberikan transformasi ekonomi di Kaltim.



TUJUAN

Mengidentifikasi strategi transformasi ekonomi yang dapat dikembangkan di Kalimantan Timur

01

Menginvestasikan tanah yang berpotensi menjadi sebuah objek pariwisata sebagai *Renewable Resources* dan penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Atau Gerakan Pembangunan yang Berkelanjutan

02

Pengembangan industri melalui sektor perdagangan, perkebunan atau pertanian dan pertambangan

03

Mengoptimalkan pembagunan infrastruktur berkelanjutan

METODE



Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini, melalui data sekunder yaitu metode deskriptif dan kualitatif, yang berasal dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur yang meliputi PDRB Provinsi Kalimantan Timur dan PDB Indonesia yang disertai menurut lapangan usaha berdasarkan data konstan dari tahun 2010 - 2022. Metode survey dilakukan untuk mengetahui perbandingan data yang terjadi dari tahun ke tahun.



PEMBAHASAN



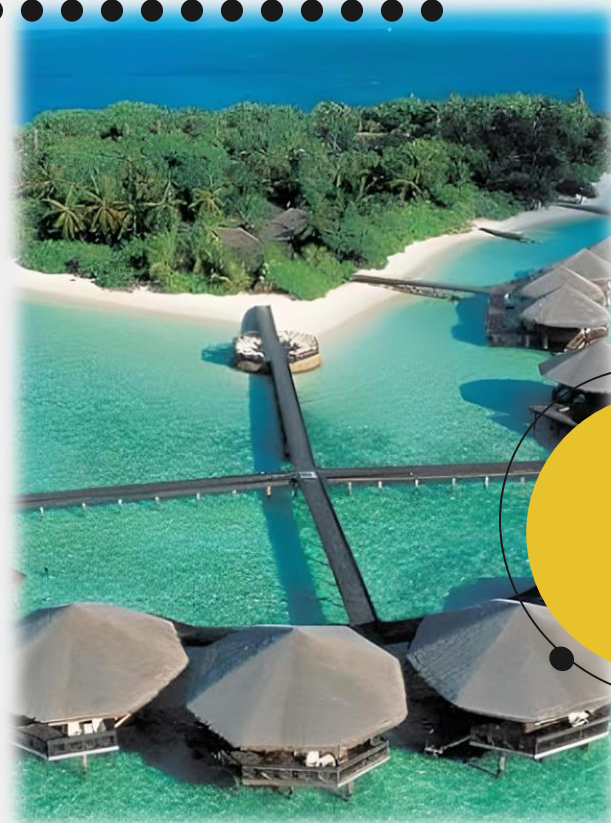
01

Menginvestasikan Tanah Yang Berpotensi Menjadi Sebuah Objek Pariwisata Sebagai *Renewable Resources* Dan Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Atau Gerakan Pembangunan Yang Berkelanjutan.



PARIWISATA

- Upaya optimalisasi aset khususnya pada sektor pariwisata dalam negeri, dengan tujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan aset berupa tanah atau bangunan milik Pemprov Kaltim atau Kabupaten/Kota Kaltim.
- Kalimantan Timur di dua kabupaten terdekat calon ibu kota negara yaitu Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara, memiliki alam dan hutan yang eksotis. Juga banyak wisata sejarah dan edukasi yang menarik.
- Terdapat fasilitas dalam pariwisata seperti toko, warung, rumah makan/restoran, jasa wisata, toko souvenir, toko kerajinan, fasilitas informasi dan pelayanan wisata.
- Potensi wisata yang dimiliki Kaltim diantaranya; pulau derawan, museum Mulawarman, Pantai pamedas dan masih banyak lainnya.



Data menunjukkan Pulau Kalimantan menyumbang 13,64% (Rp 52.704,9 miliar) dari realisasi PMDN dan 7,56% (US\$ 2.131,4 juta) dari realisasi PMA nasional tahun 2019 (Statistik Badampsat, 2020).



- ☐ Membuat perubahan signifikan di semua wilayah termasuk tanah adat dan pengelolaan hutan oleh masyarakat lokal Kaltim
- ☐ Bermanfaat bagi masyarakat Kaltim

- Objek Pariwisata
- Pembangunan berkelanjutan seperti; hotel, jembatan, jalan tol, perusahaan industri dan lain sebagainya



PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- Konsep pembangunan berkelanjutan mengacu pada masalah ekonomi, sehingga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan berkelanjutan, seperti keadilan, energi, ekologi, ekonomi, dan peran masyarakat.
- PBB mengeluarkan resolusi tentang Sustainable Development Goal (SDG'S) pada tahun 2015. Resolusi ini bertujuan untuk dicapai pada tahun 2030 yang juga sesuai dengan alasan dipindahkannya IKN ke Kaltim sebagai visi menuju Indonesia Emas.
- Ada tiga hal dasar yang ingin dicapai SDGs: manusia, bumi dan kemakmuran.
- Konsep pembangunan berkelanjutan selalu dikaitkan dengan perlindungan lingkungan (hotel, jalan tol, perusahaan industri dll).





PEMBAHASAN



02

**Strategi Pengembangan Industri Melalui
Sektor Perdagangan, Perkebunan Atau
Pertanian Dan Pertambangan.**



Pemindahan IKN dilakukan sebagai salah satu strategi untuk merealisasikan target ekonomi Indonesia 2045 yaitu pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata melalui akselerasi pembangunan Kawasan Timur Indonesia

Provinsi Kaltim merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA). Melimpahnya SDA yang dimiliki Kaltim merupakan potensi dan modal yang besar untuk mendukung percepatan pembangunan ekonomi daerah dalam rangka mensejahterakan rakyatnya secara berkelanjutan.

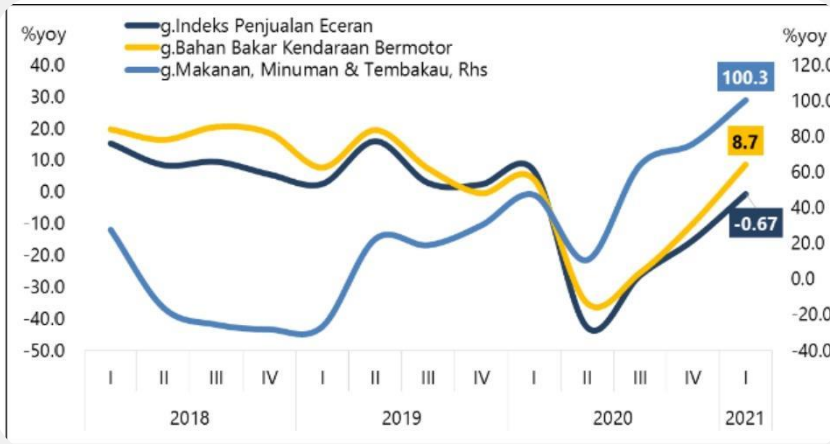
Mata pencaharian utama masyarakat Kaltim berasal pada sektor perdagangan, perkebunan, tanaman pangan, dan pertambangan

SEKTOR PERDAGANGAN



Berdasarkan sektor usaha, pada tahun 2022 jumlah tenaga kerja terbesar akan diserap oleh sektor perdagangan, yaitu sebesar 20,55%. Selanjutnya, sektor pertanian menempati urutan kedua dan industri pengolahan di posisi ketiga dengan tingkat penyerapan tenaga kerja masing-masing sebesar 20,19% dan 8,72%

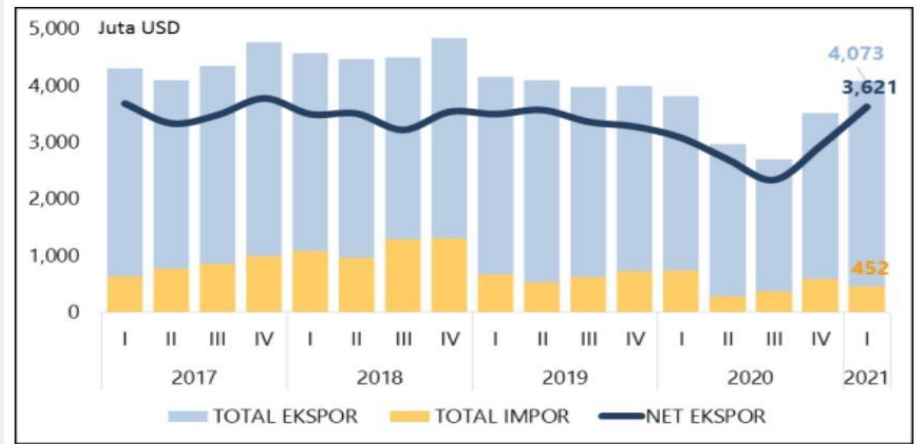
Pada triwulan I 2021, laju pertumbuhan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran tercatat mengalami perbaikan dibandingkan triwulan sebelumnya, dari terkontraksi 0,32% (yoy) menjadi terkontraksi 0,29% (yoy). (Grafik 1.1)



Sumber : Survey Bank, diolah

Grafik 1.2 Hasil Survey Penjualan Eceran Kaltim

Pada triwulan I 2021 bersumber dari kontraksi kinerja ekspor dan konsumsi rumah tangga yang disebabkan oleh menurunnya volume permintaan negara, khususnya untuk komoditas batu bara dan pupuk. Berdasarkan pangsaanya, net ekspor dan investasi masih menjadi komponen penyusun terbesar PDRB Kaltim, yang masing-masing sebesar 46,79% dan 32,28%. (Grafik 1.2)



Grafik 1.1 Neraca Perdagangan Kaltim

Sumber : BPS, diolah

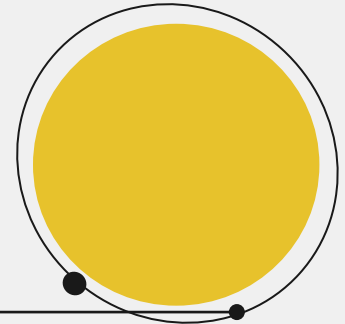
SEKTOR PERKEBUNAN

Perkebunan khususnya kelapa sawit dan komoditas lainnya merupakan komoditas unggulan dalam penyediaan bahan baku industri oleokimia sebagai strategi hilirisasi industri.

Pengembangan perkebunan di Kaltim didukung oleh kondisi agroklimat dan ketersediaan lahan yang cukup.

Berdasarkan RTRWP Provinsi Perda No. 1 Tahun 2016, luas area yang dialokasikan untuk perkebunan adalah 3.269.561 ha atau setara dengan 25% dari luas daratan Kalimantan Timur.

Pada tahun 2021, luas perkebunan kelapa sawit di Kaltim mencapai 1,38 juta hektar dengan produksi sebanyak 16,7 juta ton Tandan Buah Segar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu.



SEKTOR PERTANIAN

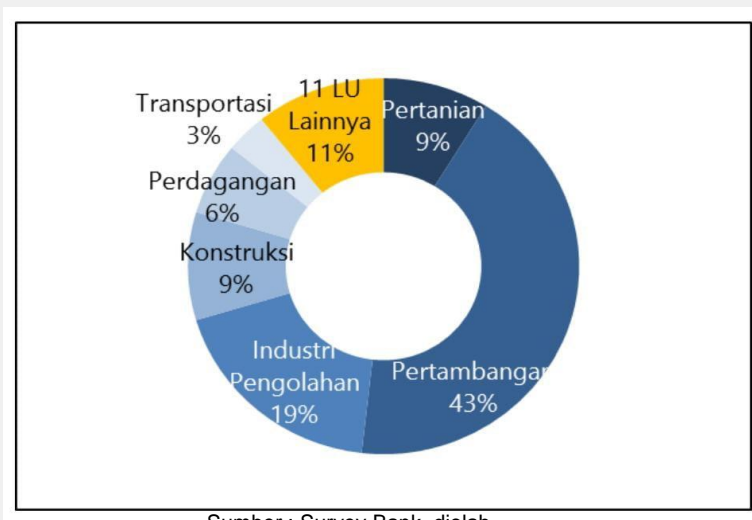


SEKTOR PERTAMBANGAN



- Sektor pertambangan adalah sektor unggulan yg mempunyai peranan paling penting pada perekonomian Kaltim, khususnya pertambangan batu bara dan penggalian migas.
- Hingga triwulan I 2022, sektor pertambangan dan penggalian menyumbang 45,94 % menurut total PDRB Kaltim.
- Berdasarkan DPMPSTSP Kaltim, realisasi PMDN yang dicapai triwulan II 2019 (April-Juni) subsektor pertambangan mengalami peningkatan investasi yang cukup besar mencapai Rp 10,55 triliun dan memberikan kontribusi realisasi investasi di semua sektor usaha mencapai 86,76%.
- Pada tahun 2021, produksi tambang di Kaltim mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi batu bara mencapai 294,52 juta ton dari tahun lalu.

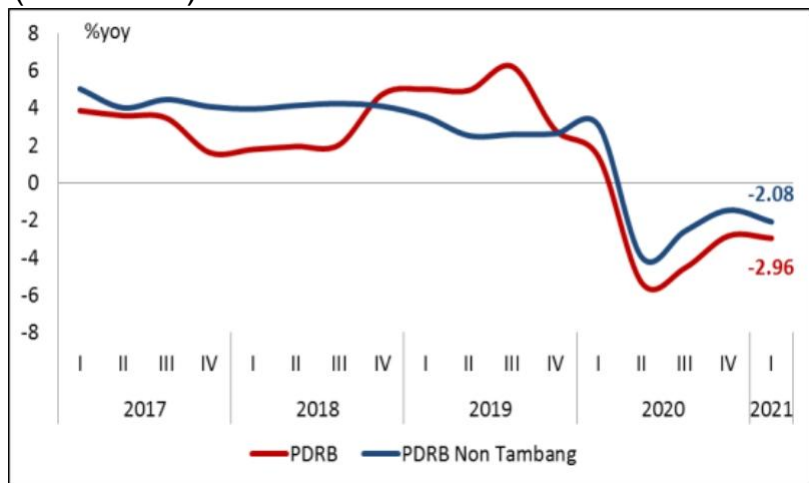
Berdasarkan pangsaanya, ekonomi Kaltim pada triwulan I 2021 masih didominasi oleh lapangan usaha pertambangan dan industri pengolahan. Lapangan usaha pertambangan mempunyai pangsa sebesar 43,02%. Sementara itu, industri pengolahan mempunyai pangsa sebesar 18,57% (Grafik 1.3)



Sumber : Survey Bank, diolah

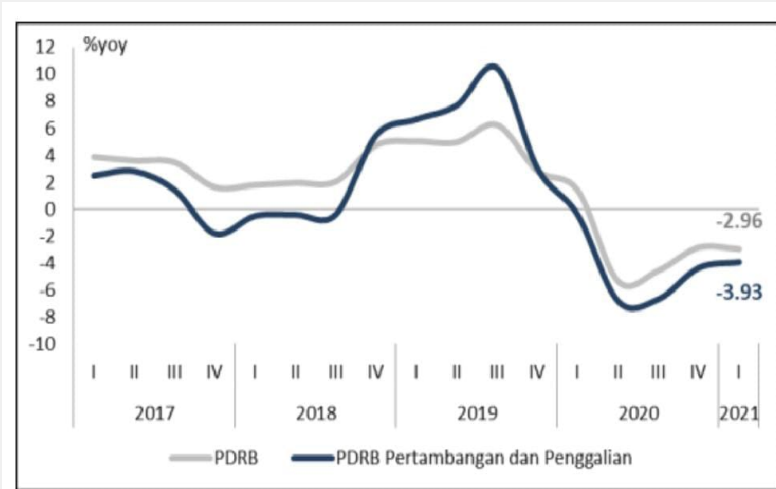
Grafik 1.3 Pangsa PDRB Industri Pengolahan Kaltim berdasarkan Sub Kategori

Perekonomian Kaltim tanpa tambang pada triwulan I 2021 juga tercatat berada dalam tren membaik meskipun mengalami kontraksi sedikit lebih dalam dibandingkan triwulan sebelumnya. (Grafik 1.4)



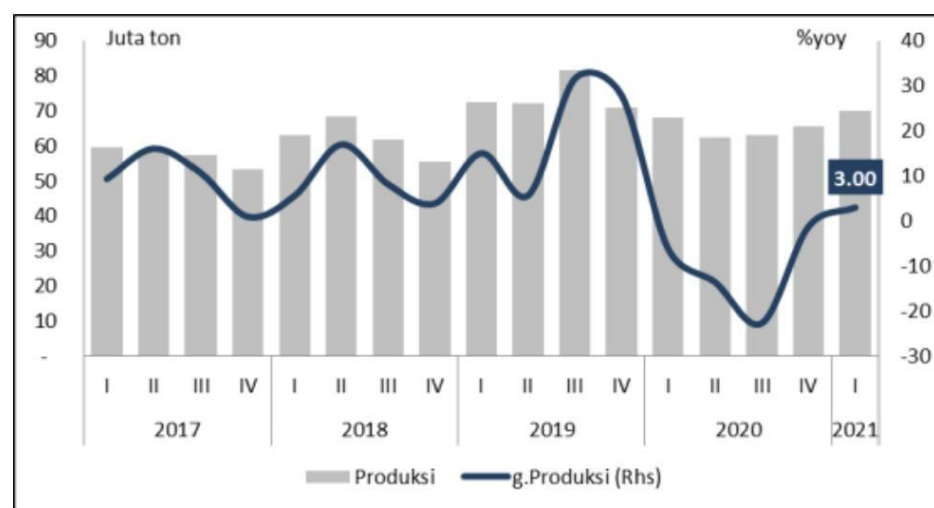
Sumber : Survey Bank, diolah **Grafik 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Kaltim dan Pertumbuhan Ekonomi Kaltim Nontambang**

Lapangan usaha pertambangan dan penggalian Kaltim pada triwulan I 2021 tercatat mengalami perbaikan dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan lapangan usaha pertambangan triwulan I 2021 tercatat sebesar -3,93% (yoy), lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat -4,35% (yoy) (Grafik 1.5)



Sumber : Survey Bank, diolah **Grafik 1.5 Pangsa PDRB Industri Pengolahan Kaltim berdasarkan Sub Kategori**

Perbaikan kinerja lapangan usaha pertambangan tersebut didorong oleh produksi batu bara Kaltim yang tercatat tumbuh 3,00% (yoy), setelah pada triwulan sebelumnya terkontraksi sebesar 1,28% (yoy). Dengan pangsa sebesar 43,02%, lapangan usaha pertambangan memberikan andil pertumbuhan sebesar -1,86% (yoy) terhadap ekonomi Kaltim triwulan I 2021. (Grafik 1.6)



Sumber : Survey Bank, diolah

Grafik 1.6 Produksi Batu Bara Kaltim

Tabel. 1.1 Struktur PDRB Kalimantan Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, Kuartal 1 (Q1), Kuartal 2 (Q2), dan Kuartal 1 – 2022.

No.	Lapangan Usaha	2021	2021		Kuartal 1 – 2022
			Q1	Q2	
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8,48	8,29	8,53	8,53
2.	Pertambangan dan Penggalian	45,05	42,95	45,63	45,94
3.	Industri Pengolahan	17,81	18,63	17,49	17,49
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,06	0,05
5.	Transportasi dan Pergudangan	3,34	3,42	3,33	3,36
6.	Penyedia Akomodasi dan Pergudangan	0,96	1,00	0,94	0,94
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00	100,00


Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

PEMBAHASAN

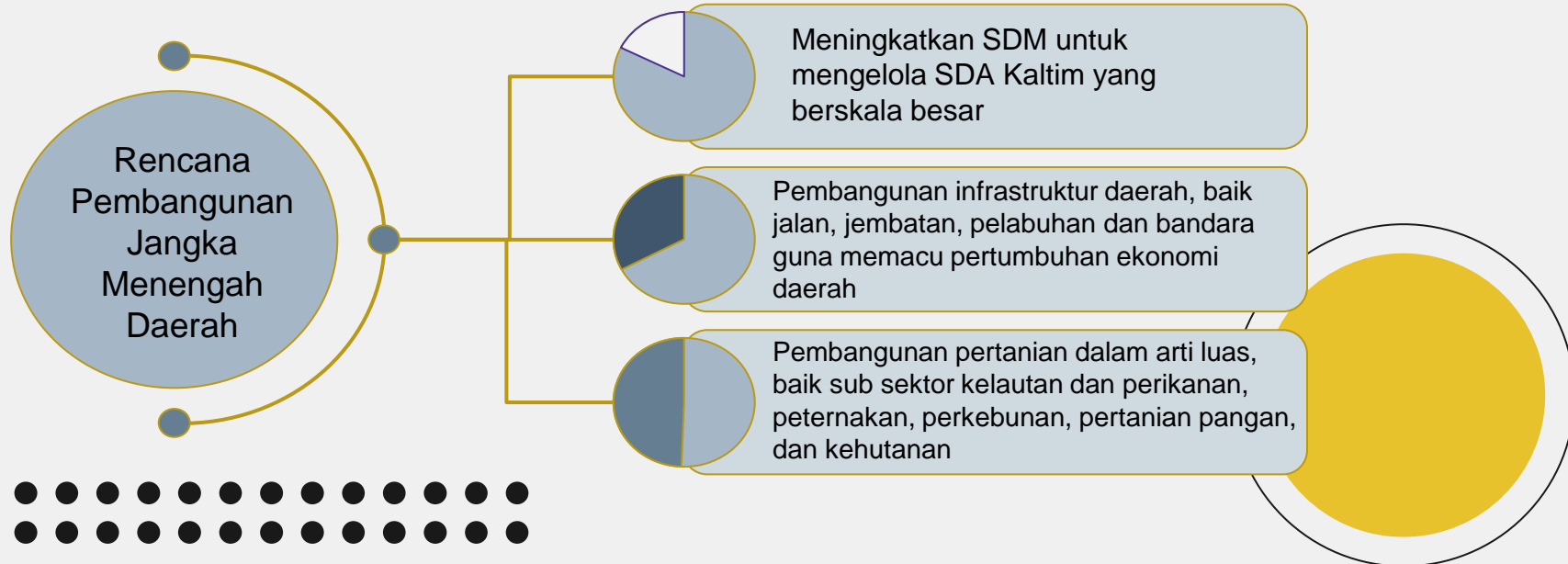


03

Mengoptimalkan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan



- Mengoptimalkan Pembangunan Infrastruktur berkelanjutan yang dilakukan untuk mempercepat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- Transformasi ekonomi yang terjadi diharapkan dapat menggeser struktur ekonomi yang semula berbasis komoditas, menjadi ekonomi berbasis investasi, produksi, dan pelayanan yang memiliki nilai tambah tinggi.
- Infrastruktur adalah sistem yang ditujukan untuk pembangunan fasilitas umum berdasarkan kebijakan nasional.



PEMBANGUNAN INFRASTRUKTU DI KALTIM



A. Transportasi Darat

Jaringan jalan di Provinsi Kaltim saat ini sepanjang 8.189,78 kilometer, baik yang dibangun oleh pemerintah pusat, provinsi maupun kota/kabupaten.

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTU DI KALTIM

B. Transportasi Sungai



- ❑ Sistem transportasi sungai ini berkembang di sepanjang sungai Mahakam hingga ke hulu, yang menghubungkan daerah pantai Kabupaten Kutai Kartanegara, Tenggarong hingga pedalaman Kabupaten Kutai Kertanegara dan Kabupaten Kutai Barat.
- ❑ Sungai-sungai lain yang digunakan sebagai sarana transportasi adalah Sungai Sangatta, Sungai Bengalon, Sungai Kandilo dan Sungai Telake.
- ❑ Di Kaltim bagian Utara terdapat Sungai Kelay dan Sungai Sengah yang menghubungkan Tanjung Reded ke daerah pedalaman di kabupaten Berau.

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTU DI KALTIM



C. Transportasi Laut

Transportasi Laut di Kalimantan Timur hingga saat ini masih mendominasi orang dan barang, terlebih untuk angkutan barang antar pulau serta ekspor dan impor. Setidaknya ada 15 pelabuhan laut.

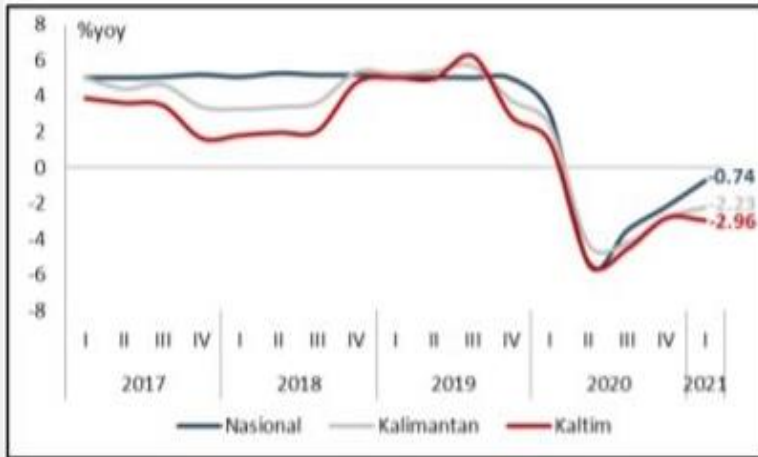
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTU DI KALTIM



D. Transportasi Udara

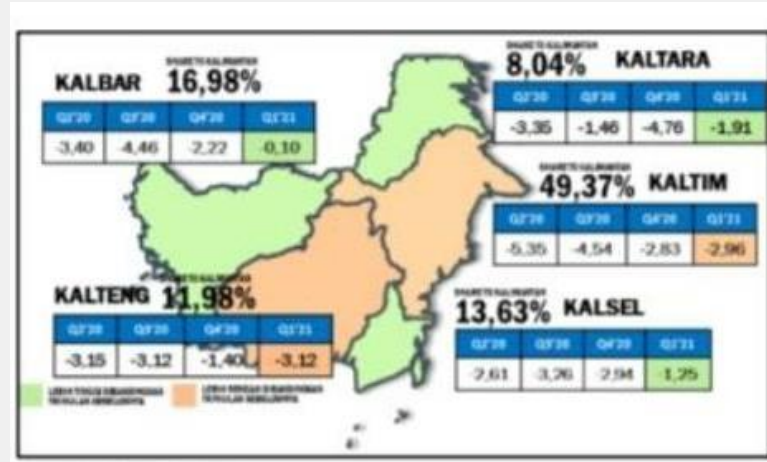
Di Kaltim terdapat 53 buah Bandara, satu diantaranya adalah Bandara Internasional Sepinggan di Balikpapan dan 15 buah berstatus domestik, selebihnya berstatus perintis.

Pembangunan infrastruktur di Kalimantan Timur mempengaruhi kondisi ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi Kaltim pada triwulan I tahun 2021 tercatat sebesar -2,96% , sedikit tertahan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar -2,83% . Secara spesial, sebagian besar provinsi di Kalimantan melanjutkan tren perbaikan kinerja ekonomi.



Sumber : BPS, diolah

Grafik 1.7 Pertumbuhan Tahunan Ekonomi Kaltim, Kalimantan & Nasional



Sumber : BPS, diolah


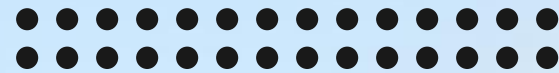
Grafik 1.8 Pertumbuhan Ekonomi Tiap Provinsi

KESIMPULAN

1. Melakukan kegiatan investasi tanah, yang berperan dalam pembangunan kepariwisataan nasional untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata. Tujuan pembangunan kepariwisataan nasional adalah meningkatkan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara, jumlah devisa yang diperoleh, dan kontribusi terhadap produk domestik bruto, yang sejalan dengan *Renewable Resources* dan penerapan *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau Gerakan Pembangunan yang Berkelanjutan.

2. Transformasi ekonomi menjadi titik kunci untuk meningkatkan produktivitas dengan mengubah struktur perekonomian dari *lower productivity* ke *higher productivity* atau dengan meningkatkan produktivitas di dalam sektor tersebut. Selain itu, Indonesia juga berkomitmen melanjutkan agenda Presidensi G20 Jepang 2019 yaitu operasionalisasi prinsip *Quality Infrastructure Investment* untuk memastikan adanya peningkatan nilai dan kualitas layanan infrastruktur serta adanya manfaat nyata dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. Mengoptimalkan Pembangunan Infrastruktur berkelanjutan dilakukan untuk mempercepat pencapaian Sustainable Development Goals . Urgensi percepatan ini didasarkan pada meningkatnya pandemi kemiskinan ekstrem dan terganggunya kebutuhan dasar dan stabilitas industri, terutama di Provinsi Kaltim. Pembangunan infrastruktur juga harus dioptimalkan sedemikian rupa sehingga pusat-pusat kegiatan ekonomi saling terintegrasi untuk mencapai efisiensi kegiatan ekonomi dan meminimalkan ketergantungan modal asing.



KESETARAAN MASYARAKAT LEBIH DARI SEKEDAR TUJUAN. INI ADALAH PRASYARAT UNTUK TANTANGAN PENGURANGAN KEMISKINAN, MEMPROMOSIKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MEMBANGUN TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK.



TERIMA KASIH

